

## Kontribusi Investasi Dan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Teuku Fahmi

Universitas Dharmawangsa Medan  
Email: teukufahmi@dharmawangsa.ac.id

### Abstrak

Eksistensi investasi dan perdagangan luar negeri masih menjadi harapan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh investasi, ekspor-impor barang dan jasa terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB). Penelitian ini menggunakan model analisis data *time series* periode 1971-2020 yang bersumber dari World Bank dengan model regresi linier berganda pendekatan estimasi parameter *Ordinary Least Square* (OLS) dengan transformasi estimasi  $P$  ( $\rho$ ) melalui metode *Cochrane-Orcutt*. Berdasarkan hasil estimasi yang telah dilakukan menunjukkan secara simultan bahwa variabel-variabel independen (bebas) seperti Ekspor -Impor, dan Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, secara parsial hanya variabel investasi dan impor yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sesuai dengan tren kedua variabel tersebut yang meningkat, sedangkan ekspor tidak menunjukkan hubungan signifikan yang disebabkan penurunan kinerja pasca krisis ekonomi yang melanda Indonesia di beberapa periode sebelumnya. Oleh karena itu pemerintah harus tetap konsisten dalam merumuskan kebijakan menjaga kondusifitas iklim investasi dan kebijakan promosi ekspor dan substitusi impor untuk meningkatkan kinerja perekonomian.

**Kata kunci :** Ekspor, Impor, Investasi, PDB, *Cochrane-Orcutt*, *Ordinary Least Square*.

### Abstract

*The existence of foreign investment and trade is still the hope for Indonesia's economic growth. This study aims to analyze the effect of investment, exports of goods and services on the economic growth (GDP). This study used a time series data analysis model for the 1971-2020 period sourced from the World Bank with a multiple linear regression model of the Ordinary Least Square (OLS) parameter estimation approach with the transformation of  $P$  ( $\rho$ ) estimates through the Cochrane-Orcutt method. Based on the results of estimates that have been carried out, it shows simultaneously that independent variables such as Exports and Imports, and Investment affect GDP. However, partially only investment and import variables have a significant effect on economic growth in accordance with the increasing trend of these two variables, while exports do not show a significant relationship due to decrease in performance after the economic crisis that hit Indonesia in several previous periods. Therefore, therefore, the government must remain consistent in formulating policies to maintain a conducive investment climate and policies for export promotion and import substitution.*

**Keywords :** Export, Import, Investment, GDP, *Cochrane-Orcutt*, *Ordinary Least Square*.

## **PENDAHULUAN**

Indikator penting bagi sebuah Negara dalam membangun perekonomian adalah dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai dengan berfokus pada peningkatan pendapatan perkapita. Rendahnya pertumbuhan ekonomi juga merupakan gambaran ketimpangan pendapatan. Dimana ketimpangan pendapatan masih menjadi isu utama bagi Negara dunia ketiga yang dapat mengancam keberlangsungan pembangunan ekonomi (‘Ula et al., 2020). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga merupakan salah satu gambaran kemakmuran atau kesejahteraan bagi suatu Negara. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi membawa manfaat yang sangat besar bagi masyarakat (Song et al., 2019). Selain itu, keberhasilan pembangunan ekonomi juga dapat dilihat dari kemampuan suatu Negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi yang stabil juga menjadi fundamental kemampuan suatu Negara dalam mengontrol variabel makro ekonomi lainnya seperti tingkat inflasi, pengangguran, kemiskinan dan sebagainya. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi selalu menjadi agenda utama dalam tujuan penyusunan kebijakan bagi pemerintah seluruh Negara di dunia (Rahman et al., 2020). Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi juga digambarkan sebagai peningkatan output dalam jangka panjang dimana apabila kemampuan sebuah Negara dalam menghasilkan output yang tinggi maka hal tersebut merupakan gambaran kemampuan sebuah Negara dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang sarat berkeinginan untuk sejahtera. Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi juga dapat ditafsirkan sebagai semakin maraknya kegiatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat (Sukirno, 2010). Oleh karena itu, proses pertumbuhan kapasitas produksi dalam sebuah perekonomian dari komperasi lini waktu menghasilkan semakin tingginya pendapatan nasional. Pengukuran pertumbuhan ekonomi dapat diukur salah satunya dengan variabel Produk Domestik Bruto (PDB).

PDB merupakan gambaran kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa pada suatu periode. Interpretasi lebih lanjut menjelaskan bahwa PDB adalah hasil produksi berupa barang dan jasa yang diproduksi oleh faktor produksi oleh warga Negara warga Negara asing yang tinggal dalam teritorial Negara tertentu (Sunyoto et al., 2014). Beberapa manfaat dalam menghitung PDB agar lembaga pemerintahan suatu Negara dapat menganalisis tingkat kemakmuran masyarakatnya, menganalisis tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat, mencerminkan tingkat produktivitas suatu Negara dan perhitungan PDB dan kegiatan-kegiatan ekonomi tak tercatat (Rahardja & Manurung, 2008). Sebagai salah satu Negara dengan tingkat populasi terbesar di dunia, Indonesia menghadapi fluktuasi

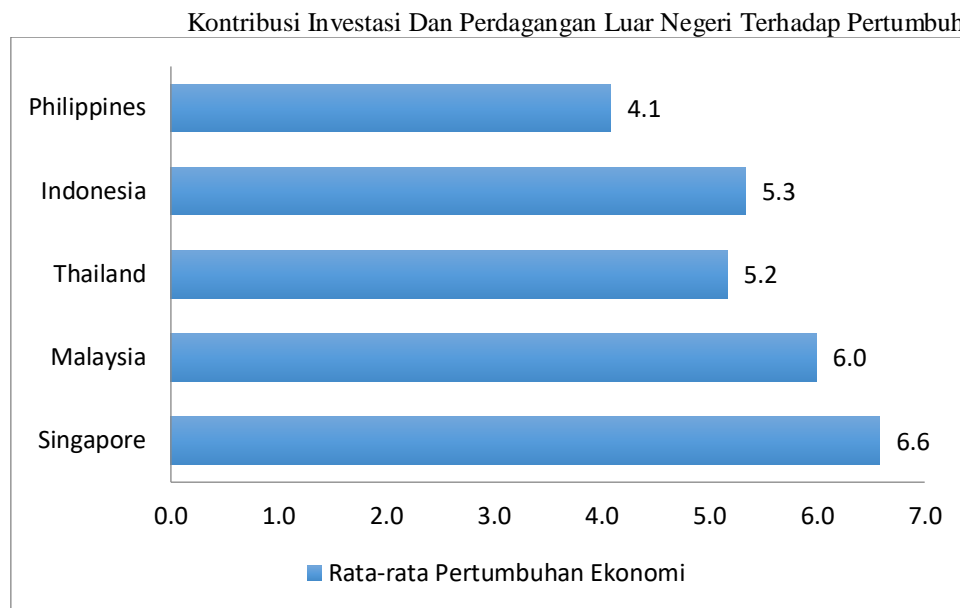
perekonomian dari masa ke masa. Hal ini dapat dilihat dari gambar 1 dimana sepanjang tahun 1971 sampai dengan 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat fluktuatif dan rentan akan krisis yang disebabkan oleh ketidakpastian global.



Sumber : worldbank.org (2022)

**Gambar 1.** Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1971-2021(Persen)

Jika dibandingkan dengan 4 negara kawasan ASEAN lainnya, rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang periode 1971-2021 masih dibawah singapura dan Malaysia. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2, dimana rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,3 persen. Jika dilihat dari potensi dengan kekayaan sumber daya alam serta jumlah penduduk yang besar seharusnya pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada level tertinggi dibandingkan Negara kawasan ASEAN lainnya.



Sumber : worldbank.org (2022)

**Gambar 2.** Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi 5 Negara ASEAN Periode 1971-2021 (Persen)

Fenomena fluktuasi perekonomian yang cenderung rentan terhadap krisis serta pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dibawah Singapura dan Malaysia, maka perlu upaya dalam menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi yang ditentukan oleh beberapa faktor penting salah satunya faktor kondusifnya iklim investasi. Hal ini dikarenakan investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk menghasilkan modal yang bertujuan digunakan untuk meningkatkan produksi barang dan jasa yang juga diharapkan di masa depan memberikan keuntungan berlipat ganda (*Multiplier Effect*) (Sukirno, 2010). Peran investasi menjadi saklar bagi ekonomi makro suatu Negara dimana semakin tingginya tingkat investasi berdampak pada ekspansi lapangan kerja yang selanjutnya mengurangi jumlah pengangguran dan menambah pendapatan masyarakat serta dalam jangka panjang meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dankyi, et al(2022) menyatakan investasi asing langsung (FDI) dan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui pendalaman modal, devisa, impor teknologi, dan peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Secara lebih khusus Nchake & Shuaibu (2022) menyatakan bahwa investasi di sektor Informasi, komunikasi dan teknologi memainkan peran penting bagi pertumbuhan ekonomi. Peran kebijakan pemerintah dalam investasi publik juga menjadi sangat penting dalam mempromosikan pertumbuhan melalui penciptaan model bisnis baru atau mendorong partisipasi dan investasi swasta (Dalton et al., 2019). Serta kebijakan fiskal pemerintah juga harus didorong pada investasi *Research and development* (R&D) dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Boeing et al., 2022).

Harapan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di era global saat ini juga tidak terlepas dari peran hubungan suatu Negara dengan dunia internasional dalam kaitannya perdagangan internasional yang terdiri dari kegiatan ekspor dan impor. Perdagangan internasional berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi bagi suatu Negara terutama bagi Negara berkembang (Yang et al., 2022). Hal ini terjadi karena perdagangan internasional akan meningkatkan penerimaan dari berbagai jenis ekspor yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Naito, 2017). Ekspor merupakan keuntungan bagi perekonomian Negara dimana semakin tingginya ekspor akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dari penjualan barang dan jasa yang berasal dari domestik. Keuntungan tersebut akan menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi untuk negara pengekspor (Todaro & Smith, 2006). Peran penting ekspor terhadap pertumbuhan perekonomian dapat dilihat dari kemampuan Negara menghasilkan devisa. Namun di era globalisasi yang semakin meningkat ini, Negara-negara di dunia tidak hanya membuka perekonomiannya secara internasional melainkan banyak faktor yang memengaruhi (Oloyede et al., 2021). Maka peran pemerintah dari sisi regulasi dan eksistensi diplomatis di dunia internasional sangat penting untuk meningkatkan ekspor yang kemudian mendatangkan devisa sehingga mendorong pendapatan dengan cara menciptakan sektor ekspor yang dapat berkompetisi dengan produk internasional. Kondusifitas hubungan internasional ini perlu dijaga dengan baik agar perdagangan antar negara dapat berjalan lancar karena perang dagang telah membatasi pertumbuhan Negara lainnya seperti kasus perang dagang dua Negara ekonomi besar dunia China vs USA (Salvatore, 2020). Oleh karena itu membangun hubungan multilateral sangat berguna bagi suatu Negara terutama Negara berkembang untuk membangun perekonomian termasuk dari faktor yang mempengaruhi seperti investasi, infrastruktur, pengetahuan-teknologi, perdamaian-keamanan, pertanian, kapasitas bangunan, kesehatan, teknologi informasi, dan lainnya terutama perdagangan (Osabohien et al., 2021). Karena sejatinya perdagangan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara (Fukuda, 2019).

Selain itu, impor juga merupakan komponen penting dari perdagangan internasional. Impor dapat diartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean suatu Negara (Susilo, 2008). Impor barang dan jasa dilakukan oleh suatu Negara karena perbandingan kemampuan yang lebih rendah dalam memproduksi atau menghasilkan sumber daya dalam hal ini barang dan jasa dibandingkan Negara lain. Kegiatan impor dapat berefek negative apabila menimbulkan ketergantungan yang tinggi terhadap Negara lain.

Namun di sisi lain, dapat berdampak pada peningkatan investasi apabila impor yang dilakukan adalah dalam bentuk suatu barang dan jasa yang berefek pada efisiensi produksi dalam negeri atau bagian suatu proses pembelajaran metode produksi yang efisien. Oleh karena itu, suatu negara dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonominya dengan strategi promosi ekspor. Sedangkan, kegiatan impor berhubungan negatif dengan harga relatif dan bervariasi positif dengan permintaan agregat. Maka, remitansi hasil dari kegiatan ekspor harus digunakan untuk membiayai impor barang modal dan bahan baku untuk pengembangan industri domestik.

Berdasarkan argumentasi sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa investasi serta kegiatan perdagangan internasional dalam hal ini ekspor dan impor adalah "*engine of growth*" dimana, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan sangat didukung oleh kondusifnya iklim investasi dan perdagangan internasional. Tujuan artikel ini adalah secara kuantitatif melihat bagaimana pengaruh ekspor barang dan jasa, impor barang dan jasa, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan time series untuk Negara Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel Produk Domestik Bruto sebagai variabel dependen dan Investasi, Ekspor serta Impor sebagai variabel independen. Model regresi linear berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) menjadi alat analisis untuk menghasilkan kesimpulan hubungan antar variabel. Struktur data yang digunakan adalah *time series* dalam kurun waktu 1971-2020 diperoleh dari website <https://data.worldbank.org/>. Pemilihan tahun analisis tersebut berdasarkan kebutuhan keterbacaan analisis dimana semakin panjang jumlah observasi maka semakin baik kesimpulan yang didapat serta untuk mendapatkan kesimpulan pengaruh antar variabel dari fluktuasi yang terjadi sepanjang waktu. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$\ln(PDB_t) = \alpha + \beta_1 \ln(INV_t) + \beta_2 \ln(EKS_t) + \beta_3 \ln(IM_t) + e_t \dots \dots \dots (1)$$

Dimana,  $\alpha$  (konstanta),  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$  (koefisien) yang merupakan parameter serta  $e$  merupakan standar error. Sedangkan variabel dalam persamaan adalah PDB (*Produk Domestik Bruto*), INV (Investasi), EKS (Ekspor) dan IM (Impor) (Gujarati & Porter, 2009). Untuk menghindari pelanggaran asumsi klasik terutama masalah autokorelasi dan Heteroskedastisitas maka

digunakan transformasi estimasi  $P$  (rho) dengan metode *Cochrane-Orcutt* maka bentuk persamaan dalam penelitian ini setelah ditaransformasi menjadi sebagai berikut:

$$\text{Ln(PDB}_t\text{)} - P \text{ Ln(PDB}_{t-1}\text{)} = \alpha - P\alpha + \beta_1 \text{Ln(INV}_t\text{)} - P \text{ Ln(INV}_{t-1}\text{)} + \beta_2 \text{Ln(EKS}_t\text{)} - P \text{ Ln(EKS}_{t-1}\text{)} + \beta_3 \text{Ln(IM}_t\text{)} - P \text{ Ln(IM}_{t-1}\text{)} + e_t - P e_{t-1} \dots\dots\dots(2)$$

Atau dapat ditulis menjadi bentuk persamaan 3 berikut:

$$\text{Ln(PDB}_t\text{)}^* = \alpha^* + \beta_1^* \text{Ln(INV}_t\text{)}^* + \beta_2^* \text{Ln(EKS}_t\text{)}^* + \beta_3^* \text{Ln(IM}_t\text{)}^* + e_t^* \dots\dots\dots(3)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian literatur sebelumnya menyatakan bahwa investasi menjadi faktor penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dimana hubungannya adalah positif, kenaikan investasi akan mendorong pertumbuhan ekonomi (Alisman, 2016; Zulkifli, 2017; Ain', 2021; Rahman, 2019; Triyawan & Mutmainnah, 2021; Wako, 2021; Zaman et al., 2021; Qureshi et al., 2021; Dankyi et al., 2022; Nchake & Shuaibu, 2022). Berdasarkan kajian teoritis juga, Keynes upaya yang dapat dilakukan pemerintah yang dipandang sebagai pemberi stimulus melalui kebijakan publik yang berdampak pada perekonomian. Apabila terjadi resesi, stimulasi yang dapat dilakukan adalah dengan menaikkan pengeluaran pemerintah ( $G$ ) yang kemudian mendorong konsumsi ( $C$ ) dan investasi ( $I$ ), dan karenanya menaikkan pendapatan nasional ( $Y$ ) (Sulistiawati, 2012). Namun terdapat juga temuan yang menyatakan bahwa investasi belum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Sundoro, 2020; Sulistiawati, 2012) yang disebabkan oleh beberapa persoalan diantaranya terdapat beberapa krisis ekonomi yang cukup parah di beberapa periode seperti tahun 1998 dan 2008 serta yang terakhir adalah dimulai akhir tahun 2019 krisis ekonomi akibat Covid-19. Lebih lanjut, persoalan kecukupan modal dalam negeri serta minimnya investasi asing turut menjadi penyebab. Penyebab lainnya juga diungkapkan Benzaim et al. (2021) bahwa investasi asing langsung justru terkadang memiliki efek negatif pada pertumbuhan produktivitas Negara berkembang terutama diakibatkan oleh kesenjangan inovasi maupun perkembangan teknologi. Prilaku koruptif ikut andil dalam penghambatan kondusifnya iklim investasi dan pertumbuhan ekonomi (Cieřlik & Goczek, 2018).

Selain itu, perdagangan luar negeri dari sisi ekspor -impor barang dan jasa dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi (Zulkifli, 2017; Sundoro, 2020; Darman, 2016; Purwaning Astuti & Juniwati Ayuningtyas, 2018; Hodijah & Angelina, 2021; Rahman et al., 2020; Fukuda, 2019; Naito, 2017; Zahonogo, 2017; Were, 2015). Namun

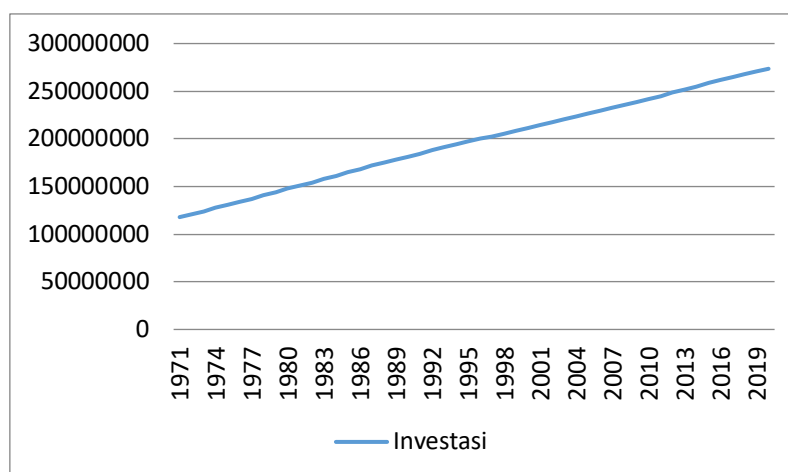
Kontribusi Investasi Dan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi terdapat juga temuan yang menyatakan bahwa ekspor -impor belum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Rahman, 2019; Triyawan & Mutmainnah, 2021; Zaman et al., 2021) Berdasarkan hasil estimasi model regresi linear berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) dengan transformasi estimasi  $P$  (rho) dengan metode *Cochrane-Orcutt* untuk menghindari pelanggaran asumsi klasik terutama masalah autokorelasi dan Heteroskedastisitas, maka model dinyatakan bahwa yang berpengaruh terhadap PDB adalah investasi dan impor seperti yang dijelaskan Tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Estimasi Pengaruh Investasi, Ekspor-impor terhadap PDB**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.3034	0.1964	-1.5443	0.1294
Investasi	0.1575	0.0512	3.0769	0.0035
Ekspor	0.0855	0.1989	0.4298	0.6693
Impor	0.8795	0.1950	4.5094	0.0000
R-squared	0.9891	Mean dependent var		11.0874
Adjusted R-squared	0.9884	S.D. dependent var		1.2046
S.E. of regression	0.1297	Akaike info criterion		-1.1698
Sum squared resid	0.7744	Schwarz criterion		-1.0169
Log likelihood	33.2462	Hannan-Quinn criter.		-1.1116
F-statistic	1392.4422	Durbin-Watson stat		1.8784
Prob(F-statistic)	0.0000			

Hasil estimasi pada Tabel 1 menunjukkan variabel investasi berpengaruh positif terhadap PDB dengan nilai probabilitas  $0,0035 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya investasi mempengaruhi PDB secara signifikan. Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa salah satu variabel penentu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Kinerja investasi Indonesia juga menunjukkan tren yang meningkat selama periode analisis dalam penelitian ini seperti yang dijelaskan pada gambar 3 berikut.

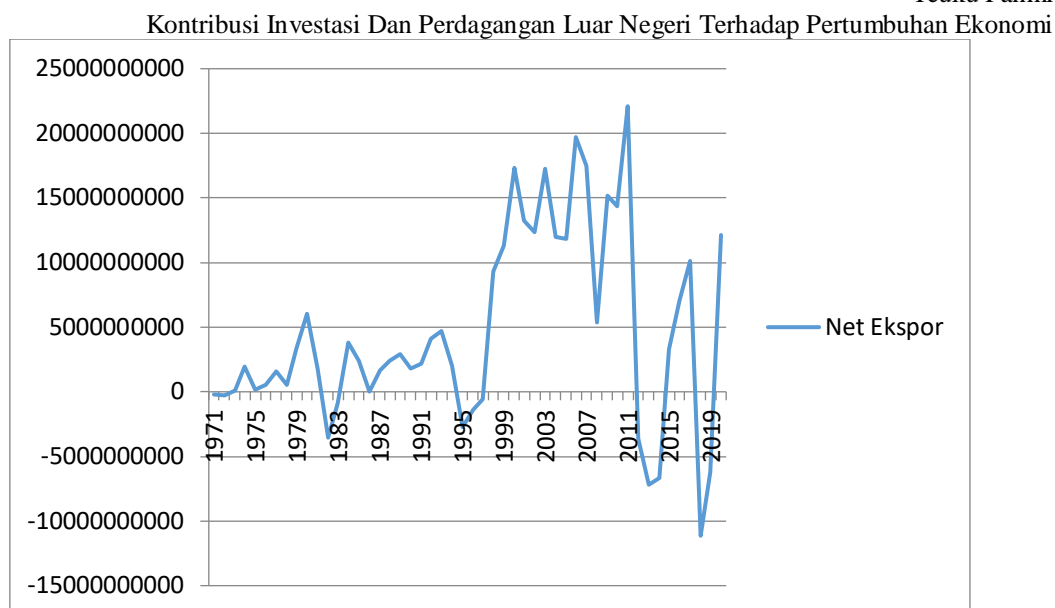




Sumber: worldbank.org

**Gambar 3.** Perkembangan Investasi periode 1970-2020 (Dolar US)

Namun, variabel ekspor tidak berpengaruh terhadap PDB secara signifikan karena nilai probabilitas  $0,6693 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya ekspor tidak mempengaruhi PDB secara signifikan. Hasil ini dapat dilihat dari kinerja ekspor pada beberapa tahun terakhir menunjukkan lebih rendah dibandingkan impor yang dilihat dari angka Net Ekspor yang negative walaupun dua tahun terakhir sudah mulai membaik (positif). Selanjutnya, variabel impor justru berpengaruh positif terhadap PDB dengan nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya impor mempengaruhi PDB secara signifikan. Pengaruh impor yang signifikan terhadap PDB merupakan dampak dari kebijakan pemerintah yang sudah konsisten terhadap kebijakan substitusi impor yang artinya impor yang telah dilakukan tidak terkonsentrasi hanya pada barang konsumtif, namun sudah mengacu pada barang-barang input atau yang dapat mendorong peningkatan produksi dalam negeri. Hal ini juga dapat dilihat dari fluktuasi impor pada gambar 4 yang menunjukkan tren meningkat namun pada beberapa tahun terakhir menurun yang dapat dilihat Net Ekspor yang menuju angka positif (Ekspor > Impor).



Sumber: worldbank.org

**Gambar 4.** Perkembangan Net Ekpor periode 1970-2020 (Dolar US)

Secara simultan hasil estimasi menunjukkan nilai probabilitas (F-statistik)  $0.0000 < 0,05$  sehingga variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel ekspor, impor, dan investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PDB. Nilai koefisien determinasi pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa nilai adjust R-square 0,98 yang berarti bahwa 98% fluktuasi PDB dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu, ekspor, impor, dan investasi. Sedangkan 2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang ikut menjelaskan variabel PDB.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai PDB di Indonesia Pada Tahun 1971-2020 maka dapat disimpulkan variabel investasi dan impor berpengaruh signifikan sedangkan ekspor tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dikarenakan kinerjanya yang menurun dikarenakan krisis. Secara simultan hubungan variabel investasi, ekspor dan impor berpengaruh terhadap PDB. Kinerja investasi, ekspor dan impor menunjukkan angka yang stabil dengan tren yang meningkat, sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang digambarkan dengan data PDB. Oleh karena itu, pemerintah melalui kebijakan dan regulasi moneter dan fiskal harus berfokus dalam mendorong kondusifnya iklim investasi serta promosi ekspor dan substitusi impor. Hal ini dapat mendorong stabilitas pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi risiko krisis yang tengah menjadi perbincangan dan perhatian utama dunia saat ini. Penelitian selanjutnya sangat diharapkan untuk menganalisis lebih

mendalam terkait dengan eksistensi kinerja investasi, ekspor dan impor dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang dikaitkan dengan periode-periode krisis sepanjang sejarah perekonomian Indonesia sekaligus dampak kebijakan pemerintah dalam mengatasi persoalan krisis.

## PUSTAKA ACUAN

- Ain', N. N. (2021). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Al-Tsaman*, 162–169.
- Alisman. (2016). Pengaruh Investasi Dan Angkatan Kerja Terhadap pertumbuhan Ekonomi Di Aceh. *Jurnal E-Kombis, Ii*, 79–91.
- Benzaïm, S., Ftiti, Z., Khedhaouria, A., & Djermane, R. (2021). Us Foreign Investments: Technology Transfer, Relative Backwardness, And The Productivity Growth Of Host Countries. *The Quarterly Review Of Economics And Finance*, S1062976921000570. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2021.03.012>
- Boeing, P., Eberle, J., & Howell, A. (2022). The Impact Of China's R&D Subsidies On R&D Investment, Technological Upgrading And Economic Growth. *Technological Forecasting And Social Change*, 174, 121212. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121212>
- Cieślík, A., & Goczek, Ł. (2018). Control Of Corruption, International Investment, And Economic Growth – Evidence From Panel Data. *World Development*, 103, 323–335. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.10.028>
- Dalton, G., Bardócz, T., Blanch, M., Campbell, D., Johnson, K., Lawrence, G., Lilas, T., Friis-Madsen, E., Neumann, F., Nikitas, N., Ortega, S. T., Pletsas, D., Simal, P. D., Sørensen, H. C., Stefanakou, A., & Masters, I. (2019). Feasibility Of Investment In Blue Growth Multiple-Use Of Space And Multi-Use Platform Projects; Results Of A Novel Assessment Approach And Case Studies. *Renewable And Sustainable Energy Reviews*, 107, 338–359. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2019.01.060>
- Damodar, N. G., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (Fifth). Mcgraw-Hill.
- Dankyi, A. B., Abban, O. J., Yusheng, K., & Coulibaly, T. P. (2022). Human Capital, Foreign Direct Investment, And Economic Growth: Evidence From Ecowas In A Decomposed Income Level Panel. *Environmental Challenges*, 9, 100602. <https://doi.org/10.1016/j.envc.2022.100602>
- Darman. (2016). Analisa Ekspor-Impor Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 39–50.
- Fukuda, K. (2019). Effects Of Trade Liberalization On Growth And Welfare Through Basic And Applied Researches. *Journal Of Macroeconomics*, 62, 103058. <https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2018.08.011>

- Kontribusi Investasi Dan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53–62. <https://doi.org/10.22437/Jmk.V10i01.12512>
- Naito, T. (2017). An Asymmetric Melitz Model Of Trade And Growth. *Economics Letters*, 158, 80–83. <https://doi.org/10.1016/J.Econlet.2017.06.016>
- Nchake, M. A., & Shuaibu, M. (2022). Investment In Ict Infrastructure And Inclusive Growth In Africa. *Scientific African*, 17, E01293. <https://doi.org/10.1016/J.Sciaf.2022.E01293>
- Oloyede, B. M., Osabuohien, E. S., & Ejemeyovwi, J. O. (2021). Trade Openness And Economic Growth In Africa's Regional Economic Communities: Empirical Evidence From Ecowas And Sadc. *Heliyon*, 7(5), E06996. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2021.E06996>
- Osabohien, R., Adeleye, N., & Osabuohien, E. (2021). African Growth And Opportunity Act And Trade Performance In Nigeria. *Heliyon*, 7(3), E06410. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2021.E06410>
- Purwaning Astuti, I., & Juniwati Ayuningtyas, F. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/Jesp.19.1.3836>
- Qureshi, F., Qureshi, S., Vinh Vo, X., & Junejo, I. (2021). Revisiting The Nexus Among Foreign Direct Investment, Corruption And Growth In Developing And Developed Markets. *Borsa Istanbul Review*, 21(1), 80–91. <https://doi.org/10.1016/J.Bir.2020.08.001>
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahman, M. M., Saidi, K., & Mbarek, M. B. (2020). Economic Growth In South Asia: The Role Of Co2 Emissions, Population Density And Trade Openness. *Heliyon*, 6(5), E03903. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2020.E03903>
- Rahman, M. T. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Dalam Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Di Kabupaten Kotabaru. *Jiepe: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(4), 829–841.
- Salvatore, D. (2020). Growth And Trade In The United States And The World Economy: Overview. *Journal Of Policy Modeling*, 42(4), 750–759. <https://doi.org/10.1016/J.Jpolmod.2020.03.001>
- Song, X., Zhou, Y., & Jia, W. (2019). How Do Economic Openness And R&D Investment Affect Green Economic Growth?—Evidence From China. *Resources, Conservation And Recycling*, 146, 405–415. <https://doi.org/10.1016/J.Resconrec.2019.03.050>
- Sukirno, S. (2010). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 29–50.
- Sundoro, H. S. (2020). Hubungan Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Di Antara Fdi, Ekspor Dan Pdb. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 325. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2020.V09.I04.P02>

- Sunyoto, Danang, Hasanah, & Umi, E. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Caps (Center For Academic Pubishing Service).
- Susilo, A. (2008). *Buku Pintar Ekspor-Import*. Trans Media Pustaka.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Triyawan, A., & Mutmainnah, M. (2021). Pengaruh Ekspor, Import Dan Investasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2018. *Analisis*, 11(1), 36–47. <https://doi.org/10.37478/Als.V11i1.828>
- ‘Ula, T., Seftarita, C., Dawood, T. C., Johari, A. N., & Suanda, J. (2020). *The Convergence Of Per-Capita Income In Aceh Province: Study Before And After The Transfer Of Special Autonomy Funds (Otsus)*. 020068. <https://doi.org/10.1063/5.0025232>
- Wako, H. A. (2021). Foreign Direct Investment In Sub-Saharan Africa: Beyond Its Growth Effect. *Research In Globalization*, 3, 100054. <https://doi.org/10.1016/J.Resglo.2021.100054>
- Were, M. (2015). Differential Effects Of Trade On Economic Growth And Investment: A Cross-Country Empirical Investigation☆. *Journal Of African Trade*, 2(1–2), 71. <https://doi.org/10.1016/J.Joat.2015.08.002>
- Yang, X., Ramos-Meza, C. S., Shabbir, M. S., Ali, S. A., & Jain, V. (2022). The Impact Of Renewable Energy Consumption, Trade Openness, Co2 Emissions, Income Inequality, On Economic Growth. *Energy Strategy Reviews*, 44, 101003. <https://doi.org/10.1016/J.Esr.2022.101003>
- Zahonogo, P. (2017). Trade And Economic Growth In Developing Countries: Evidence From Sub-Saharan Africa. *Journal Of African Trade*, 3(1–2), 41. <https://doi.org/10.1016/J.Joat.2017.02.001>
- Zaman, M., Pinglu, C., Hussain, S. I., Ullah, A., & Qian, N. (2021). Does Regional Integration Matter For Sustainable Economic Growth? Fostering The Role Of Fdi, Trade Openness, It Exports, And Capital Formation In Bri Countries. *Heliyon*, 7(12), E08559. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2021.E08559>
- Zulkifli, Z. (2017). Kontribusi Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Ecces (Economics, Social, And Development Studies)*, 4(2), 163. <https://doi.org/10.24252/Ecc.V4i2.4432>